

KETIDAKADILAN GENDER TERHADAP SAMURAI PEREMPUAN PADA ERA TOKUGAWA

Permata Sabila
43131.520170.086

STBA JIA

2021

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini mengungkapkan ketidakadilan gender yang meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja yang dialami *samurai* perempuan yang ada pada masa Feodal di Jepang era pemerintahan Keshogunan Tokugawa. Teori yang digunakan adalah analisis bentuk ketidakadilan gender oleh Mansor Fakih. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan metode studi pustaka. Hasil dari penelitian ini ditemukannya, Ketidakadilan gender yang terjadi terhadap *samurai* perempuan pada era Tokugawa meliputi empat aspek, yaitu, Marginalisasi, Subordinasi, Stereotipe, dan Beban kerja. Kemudian ditemukan, peran *samurai* perempuan dalam sejarah pertempuran di Jepang, ditemukan lima peran, yaitu, Peran *samurai* perempuan membantu dalam penyerangan dan melindungi istana, membantu mengajarkan pelatihan seni bela diri, *samurai* perempuan berperan sebagai alat pernikahan politik, peran *samurai* perempuan dalam keluarga, dan *samurai* perempuan berperan dalam pembalasan dendam. Dan yang terakhir, ditemukan faktor pendorong urgensi kehadiran *samurai* perempuan. Nakano Takeko yang kiprahnya berlangsung pada masa Feodal era Tokugawa, hal yang membuat Nakano ikut turun dalam peperangan karena faktor kurangnya prajurit saat ditengah peperangan antara pemerintahan Tokugawa melawan Kekaisaran Meiji.

Kata kunci : Ketidakadilan gender, *samurai* perempuan, Tokugawa

徳川時代の女武芸者に対してジェンダーの不平等

Permata Sabila

43131.520170.086

STBA JIA

2021

要旨

本研究の目的は、徳川幕府の治世中の封建時代に存在した女武芸者が経験した周辺化、従属、ステレオタイプ、暴力、および二重の負担を含むジェンダーの不平等を見つけることである。この考えは、高貴な家族の女性の武士にも当てはまる。使用された理論は、Mansour Fakih によるジェンダー不平等の形態の分析である。研究では、記述的定性的アプローチを使用した。この研究の結果は、徳川時代に女性侍に対して起こったジェンダーの不平等には、周辺化、従属、ステレオタイプ、暴力、二重の負担の4つの側面が含まれていることがある。次は、分析の結果の研究者は、女武芸者は重要な役割は、城郭の襲撃と保護を支援、武道の訓練を提供、政治的な結婚するとしての女武芸者の役割、家族における女武芸者の役割、復讐における女武芸者の役割である。最後に、女武芸者の存在の緊急性を推進する要因が発見された。中野竹子は封建時代に仕事をしていましたが、中野を戦争に参加させたのは、徳川政府と明治帝国との戦争中に兵士が不足したためだ。

キーワード：ジェンダー不平等、女武芸者、徳川時代